

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KELURAHAN BABAKAN

Dina^{*)}, Rita Sri Rahayu, Rekha Sity Nurlatifah, Iwan Maulana, Riandy Hidayat, Hanipah Inan Nuraeni, Sugi Prayoga, Veriana Wijoyo, Arie Kresnawan

Universitas Alghifari, Bandung

*Corresponding author
E-mail: dina.shusein@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia telah menjadi masalah nasional selama dua tahun terakhir. Upaya pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 tidak seiring dengan dukungan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Al-Ghifari yang dilaksanakan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran sebagai upaya pencegahan Covid-19. Tahapan kegiatan meliputi observasi yang dilakukan penulis mengenai kondisi masyarakat dan wawancara kepada perangkat setempat. Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan berjalan dengan baik, dan mendapatkan respons yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya Covid-19, dengan mulai menjalankan prokes, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan, serta pentingnya vaksinasi dengan banyaknya jumlah warga yang akan di vaksinasi mengalami peningkatan.

Kata kunci: Covid-19, pengabdian masyarakat, kesadaran masyarakat.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that is endemic in Indonesia has become a national problem for the past two years. The government's efforts to suppress the spread of Covid-19 are not in line with community support. The Real Work Lecture Program (KKN) for Al-Ghifari University Students which was held in Babakan Village, Babakan Ciparay District, Bandung aimed to provide education and socialization regarding raising awareness as an effort to prevent Covid-19. The activity stages include observations made by the author regarding the condition of the community and interviews with local officials. The Work Program was implemented according to procedures and went well, and received a positive response. This is shown by increasing public understanding and awareness about the dangers of Covid-19, by starting to carry out health procedures, washing hands, wearing masks, avoiding crowds, as well as the importance of vaccination with the large number of people who will be vaccinated.

Keywords: Covid-19, community service, public awareness.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai salah satu negara yang terdampak memiliki jumlah kasus harian yang tinggi dan telah menjadi masalah nasional selama dua tahun terakhir. Berdasarkan data di laman covid19.go.id, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia bertambah 18.671 pasien, sehingga total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia menjadi 4.026.837 pasien¹. Data di laman pikobar.jabarprov.go.id, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jabar dengan total 509.923 pasien, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 di kota Bandung dengan total 31.908 pasien². Sedangkan kasus aktif sebesar 257.677 pasien dengan penambahan pasien sembuh 33.703 pasien, sehingga total pasien yang telah dinyatakan sembuh menjadi 3.639.867, dan jumlah pasien Covid-19 yang meninggal dunia berjumlah 129.293 orang. Total pasien yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 477.629 pasien di Jabar². Sedangkan total pasien yang telah dinyatakan sembuh di Bandung sebanyak 28.979 pasien². Hal ini tentu saja menjadi masalah serius sehingga perlu dilakukan langkah nyata dalam menekan laju penyebaran dan penanggulangan atas dampak yang ditimbulkan.

Upaya pemerintah dalam menekan penyebaran virus Covid-19 diantaranya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, pembatasan mobilitas manusia, dan vaksinasi. Penerapan prokes dengan langkah 3M, yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak dengan menghindari kerumunan. Penerapan PPKM dan PSBB merupakan upaya pembatasan mobilitas manusia dengan pengalihan kegiatan dilakukan secara *daring* atau WFH. Disamping itu, vaksinasi

sebagai langkah terakhir dan dinilai paling efektif untuk mencapai kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Di Indonesia, vaksin yang digunakan adalah vaksin Covid-19 buatan Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, dan Moderna. Program vaksinasi dinilai efektif meminimalisir penyebaran virus, membentuk antibodi, melindungi orang-orang sekitar, dan menciptakan kekebalan kelompok. Namun, pada praktiknya di tengah gencarnya pemerintah melaksanakan program vaksinasi, masih banyak masyarakat yang menolak vaksin cukup tinggi. Hal ini dikarenakan maraknya informasi soal vaksin sebelum vaksinasi dilaksanakan, penerimaan informasi yang simpang siur soal efek vaksin, dan kemampuan vaksin, serta soal seseorang yang bisa tetap terinfeksi Covid-19 meskipun telah divaksinasi. Hal ini menjadi dasar mengapa masyarakat menolak untuk di vaksinasi.

Universitas Al-Ghifari (UNFARI), melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan menerjunkan mahasiswa terbaiknya di sejumlah kegiatan masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dengan penerapan protokol kesehatan untuk pola hidup bersih, mandiri, dan bersatu yang mengacu pada kaidah kesehatan terkait dengan dampak dan penyebaran Covid-19. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Pemilihan lokasi didasari atas penemuan sebuah kasus dimana masyarakat setempat tidak percaya dengan adanya Covid-19 dan enggan untuk melakukan vaksinasi. Dari total masyarakat RW 08 dengan jumlah 2.872 jiwa hanya 19 orang yang sudah di vaksin. Program KKN dinilai tepat untuk diterapkan di lokasi ini terkait proker yang telah tersusun terkait upaya pencegahan Covid-19 di masyarakat. Data yang diperoleh Tim mengenai warga yang telah divaksinasi sebelum proker dijalankan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Data Warga RW 08 yang telah di Vaksinasi

No	Nama	Usia/L/P	Vaksin Ke-1/2	Jenis Vaksin
1.	Ai Nanih	42/P	1	CoronaVac
2.	AniSuryani	42/P	1	CoronaVac
3.	Aas	37/L	1	CoronaVac
4.	DandiSaputra	20/L	1	CoronaVac
5.	Deni	27/L	1	CoronaVac
6.	EemMaemanah	49/P	2	CoronaVac
7.	Endang	40/L	2	CoronaVac
8.	Fikri Muhammad Isya	17/L	1	CoronaVac
9.	HendraHermawan	36/L	2	CoronaVac
10.	IjangSulaeman	53/L	1	CoronaVac
11.	IlhamSaefudin	23/P	1	CoronaVac
12.	Linda Apriliany	28/P	1	CoronaVac
13.	Nanda Rika Nurul F	21/P	2	CoronaVac
14.	NaniRokhaeni	46/P	2	CoronaVac
15.	Ratna Dian Sari	43/P	1	CoronaVac
16.	RekhaSityNurlatifah	23/P	2	CoronaVac
17.	Suherman	53/L	1	CoronaVac
18.	Sherly Amelia	22/P	2	CoronaVac
19.	YusupRamadhan	23/L	1	CoronaVac

Hasil wawancara yang dilakukan Tim kepada Ketua RT, memberikan informasi bahwa sebagian masyarakat enggan untuk dilakukan test atau pemeriksaan jika timbul gejala atau sakit. Masyarakat menolak untuk dibawa ke RS dan lebih memilih untuk melakukan pengobatan mandiri dirumah. Hal ini mempersulit pendataan penyebaran Covid-19 dengan tidak adanya kasus karena tidak dilakukan pengecekan atau test pada masyarakat. Sebagian Respon dan antusias masyarakat terhadap program kerja kami bisa dinilai kurang karna pada saat Tim terjun ke lapangan untuk membagikan masker dan vitamin, reaksi masyarakat cenderung acuh tak acuh, ada 1 atau 2 pihak yang memilih tidak menerima masker dan vitamin dari kami, tetapi secara keseluruhan, masyarakat mengikuti apa yang kami himbaukan. Banyaknya informasi dan rumor negatif yang berkembang di masyarakat mengenai efek vaksin dan rendahnya kepercayaan masyarakat karena isu haram yang sempat merebak, serta kemampuan dan manfaat yang didapat setelah vaksinasi semakin menurunkan tingkat kesadaran

masyarakat untuk melakukan vaksinasi, bahkan mayoritas masyarakat menolak untuk vaksinasi.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, dengan fokus pelaksanaan di RW 08 dengan total warga 2.872 jiwa. Program ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 5 Juli 2021 dan berakhir 5 Agustus 2021 di Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Dimulai dari tahap persiapan, survey lokasi, pelaksanaan proker, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan. Persiapan kegiatan meliputi musyawarah dengan Kepala Desa Babakan dan koordinasi dengan perangkat setempat, seperti Ketua RT/RW untuk pelaksanaan proker dan mitra yang dinilai kompeten untuk mendukung proker yang dijalankan, seperti ahli kesehatan dan melibatkan Karang Taruna Kelurahan Babakan. Pelaksanaan proker disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat. Dalam pemberian solusi untuk mengatasi kendala atau masalah yang dihadapi, maka dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat desa dan koordinasi dengan pihak yang terkait atas masalah atau solusi yang akan di hadapi melalui Program Kerja yang akan dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Babakan adalah Kelurahan di Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat. Batas-batas wilayah Kelurahan Babakan yaitu sebelah utara, Kelurahan Sukahaji, sebelah selatan, Kelurahan Margahayu Utara, sebelah barat, Kelurahan Warung Muncang dan Kelurahan Caringin, dan sebelah timur, Kelurahan Sukahaji dan Kelurahan Babakan Ciparay. Kelurahan Babakan terdiri dari 13 RW, dimana fokus program yang akan dilaksanakan pada warga masyarakat yang berada di wilayah RW 08. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari total warga di RW 08 yang berjumlah 2.872 jiwa, 1.974 jiwa berada di kisaran usia 20-70 tahun, sedangkan sisanya adalah anak-anak dan balita. Hal ini sangat miris, dimana sebagian besar warga masyarakat RW 08 berada pada fase yang rentan terinfeksi virus Covid-19, dimana 1.974 jiwa di kisaran usia 20-70 tahun merupakan usia produktif dan memiliki resiko yang tinggi terhadap penyebaran Covid-19 karena mobilitas yang tinggi dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Terdapatnya banyak sentra industri tahu di Kelurahan Babakan juga menjadi perhatian lebih, karena dapat menjadi kluster dalam penyebaran virus Covid-19. Dan kebanyakan masyarakat setempat merupakan pekerja dari industri tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim pada masyarakat RW 08 terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 menunjukkan bahwa kondisi masyarakat setempat terlihat tidak melaksanakan prokes dan minimnya tingkat kepercayaan atas adanya virus Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang abai akan prokes, tidak memakai masker, tidak datang ke Rumah Sakit jika sakit, bahkan menolak untuk vaksinasi. Hal ini dipicu dengan adanya info *hoax* atau informasi yang berkembang di masyarakat mengenai adanya virus merupakan modus pemerintah, rumor jika sakit dibawa ke Rumah Sakit akan di diagnosis Covid, dan informasi yang simpang siur mengenai efek vaksinasi berdampak pada minimnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terkait Covid-19. Perilaku penolakan juga ditunjukkan pada pelaksanaan program vaksinasi.

Pelaksanaan Program kerja terkait dengan upaya pencegahan Covid-19 yang fokus dalam aktivitas pembagian masker, vitamin, membuat tempat cuci tangan di tempat umum berikut dengan pemasangan spanduk berisikan upaya pencegahan virus Covid-19, dan sosialisasi melalui webinar dengan bekerjasama dari Karang Taruna dan bidang kesehatan setempat ternyata mendapatkan respons yang positif dari warga Masyarakat RW 08.



Gambar 1. Pemasangan tempat cuci tangan



Gambar 2. Pemasangan Spanduk

Pemberian informasi yang benar dan edukasi mengenai Covid-19 mulai mengikis *rumor* atau

stigma yang berkembang di masyarakat. Pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya Covid-19 mulai menunjukkan hasil yang positif. Masyarakat mulai menjalankan prokes, dengan memakai masker, mencuci tangan di tempat yang telah disediakan, menjauhi kerumunan atau menjaga jarak satu sama lain. Pemahaman masyarakat akan pentingnya program vaksinasi juga menunjukkan hasil yang positif. Dimana kesadaran masyarakat meningkat untuk melakukan vaksinasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan data banyaknya jumlah warga yang akan melakukan vaksinasi (Tabel 2).

Hasil proker yang dijalankan oleh Tim KKN berjalan dengan baik dan memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Pemberian sosialisasi dan edukasi yang didukung dengan pengadaan fasilitas seperti tempat cuci tangan di tempat umum dan pemberian masker memberikan hasil positif dimana masyarakat mulai menjalankan prokes. Masyarakat juga telah menyadari pentingnya vaksinasi sebagai upaya pencegahan Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa program kerja yang dijalankan telah berhasil dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencegahan virus Covid-19.

Tabel 2. Data Warga RW 08 yang akan di Vaksinasi

NO	NAMA	L/P	Alamat	RT	UMUR
1	Anggi Yuliansyah	L	Jl.Aki Padma	1	28 th
2	Lisnawati Endang	P	Jl.Aki Padma	1	27 th
3	M.Rizky Devila Putra	L	Jl.Aki Padma	1	26 th
4	Sigit Nurzaman	L	Jl.Aki Padma	1	34 th
5	RoslinManalu	P	Jl.Aki Padma	1	48 th
6	Theresia Elysabet	P	Jl.Aki Padma	1	20 th
7	Ninda Hajar Aswad	p	Jl.Aki Padma	3	26 th
8	Eldi Kharismayadie	L	Jl.Aki Padma	1	27 th
9	Imas Suciningsih	P	Jl.Aki Padma	1	59 th
10	Yani Nuraini	P	Jl.Aki Padma	1	50 th
11	Titi	P	Jl.Aki Padma	1	75 th
12	zaenudin	L	Jl.Aki Padma	1	59 th
13	Mila Kania	P	Jl.Aki Padma	1	42 th
14	Ganda Lesmana	L	Jl.Aki Padma	4	19 th
15	Widiati	P	Jl.Aki Padma	1	49 th
16	Ahmad Ginanjar	L	Jl.Aki Padma	1	49 th
17	Kamil Saripudin	L	Jl.Aki Padma	1	47 th
18	Wiwi Winarti	P	Jl.Aki Padma	1	56 th
19	Revaldi	L	Jl.Aki Padma	1	22 th
20	Ai Nurhayati	P	Jl.Aki Padma	3	47 th
21	Ernawati	P	Jl.Aki Padma	3	34 th
22	Windi Megariani	P	Jl.Aki Padma	1	26 th
23	Sukirman	L	Jl.Aki Padma	3	64 th
24	Renaldi	L	Jl.Aki Padma	4	22 th
25	Kartini	P	Jl.Aki Padma Gg.H.Sopiah I	2	39 th
26	Asep Gunawan	L	Jl.Aki Padma	4	27 th
27	Siti Asafrilen	P	Jl.Aki Padma	4	65 th
28	Deni Rusnandar	L	Jl.Aki Padma	4	39 th
29	Deni Taufik Sudrajat	L	Jl.Aki Padma	4	30 th
30	Aas Nurlaila	L	Jl.Aki Padma	4	32 th
31	Ira Rohayati	P	Kp.Babakan	4	42 th
32	Putri Alviani Irawan	P	Jl.Aki Padma	4	19 th
33	Wahyu Hidayat	L	Jl.Aki Padma	4	49 th
34	Popon	P	Jl.Aki Padma	4	56 th
35	Wanda	L	Jl.Aki Padma	4	22 th
36	Rachman	L	Jl.Aki Padma	4	43 th
37	Empat Patimah	P	Jl.Aki Padma Gg.Bah Kubi	4	43 th
38	Asep Sutisna	L	Jl.Aki Padma	4	42 th
39	Yayah Inayah	P	Jl.Aki Padma	4	42 th
40	Septian Ramadhan	L	Jl.Aki Padma	4	21 th
41	Ahmad Saepudin	L	Jl.Aki Padma	6	22 th
42	Anwar Safe'i	L	Jl.Aki Padma	4	43 th
43	Deni Firmansyah	L	Jl.Aki Padma	4	21 th
44	Asep Yusup Firmansyah	L	Kampung Pasir	4	21 th
45	Junaedi	L	Jl.Aki Padma	1	22 th

46	Cicih	P	Jl.Aki Padma	4	56 th
47	Asep Usman	L	Jl.Aki Padma	4	39 th
48	Sobari	L	Kp.Babakan	4	50 th
49	Eko Purwanto	L	Jl.Aki Padma	4	36 th
50	Nurlaela	P	Jl.Aki Padma	4	41 th
51	Rifki	L	Jl.Aki Padma	4	18 th
52	Dede	L	Jl.Aki Padma	4	49 th
53	Didin	L	Jl.Aki Padma	4	32 th
54	Rully Lesmana	L	Jl.Aki Padma	4	29 th
55	Asep Muslih	L	Jl.Aki Padma	4	46 th
56	Nadi	L	Jl.Aki Padma	4	51 th
57	Imas	P	Jl.Aki Padma	4	45 th
58	Sarifa Nurcholiza	P	Jl.Aki Padma	4	23 th
59	Edi Kartiwa	L	Jl.Aki Padma	4	47 th
60	Momoh Nurhalimah	P	Jl.Aki Padma	6	50 th
61	Rita	P	Jl.Aki Padma	4	43 th
62	Amelia Nurul Riza	P	Jl.Aki Padma	4	19 th
63	Dedi Cecep Fardiansyah	L	Jl.Aki Padma	1	57 th
64	Saefudin	L	Jl.Aki Padma	4	56 th
65	Dadang Setiawan	L	Jl.Aki Padma	4	59 th
66	Neti Herawati	P	Jl.Aki Padma	4	55th
67	Dana	L	Jl.Aki Padma	4	51 th
68	Jajang Samsudin	L	Jl.Aki Padma	4	41 th
69	Halimah Siti Nurzanah	P	Jl.Aki Padma	3	22 th
70	Debora Noviyanti BR	P	Jl.Aki Padma	4	20 th
71	Nikson Abednego Manik	L	Jl.Aki Padma	4	21 th
72	Komarudin	L	Jl.Aki Padma	4	28 th
73	Muhamad Fadhil	L	Jl.Aki Padma	4	21 th
74	Sensilvyna Ranggaeni	P	Jl.Aki Padma	4	21 th
75	Muhammad Milan Irawan	L	Jl.Aki Padma	3	20 th
76	Ahmad Rialdi	L	Jl.Aki Padma	3	23 th
77	Haryanto	L	Gg.Eyang Kaswat	6	39 th
78	Suci Ayu Ratnaningsih	P	Jl.Aki Padma	1	18 th
79	Ari Pebrian	L	Jl.Aki Padma	4	20 th
80	Imas Kurniasih	P	Jl.Aki Padma	4	47 th
81	Rijal	L	Jl.Aki Padma	4	18 th
82	Ina Wiana	P	Jl.Aki Padma	4	31 th
83	Mimin Sukarsih	P	Jl.Aki Padma	4	55 th
84	Ratnasari	P	Kp.Babakan	4	27 th
85	Karmita	L	Jl.Aki Padma	4	41 th
86	wawan Hermawan	L	Jl.Aki Padma	4	36 th
87	Sondang Siregar	L	Jl.Aki Padma	4	56 th
88	Tika	P	Jl.Aki Padma	3	35 th
89	Emi	P	Jl.Aki Padma	3	66th
90	Yanti Suryanti	P	Jl.Aki Padma	4	45 th
91	Uun Unamah	P	Jl.Aki Padma	1	37 th
92	Muhamad Ikbai	L	Jl.Aki Padma	1	22 th
93	Elisa Destiana	P	Jl.Sukarno Hatta,gg Eyang Kaswat	6	33 th
94	Ratnaningsih Juariah	P	Jl .Aki Padma	3	51 th
95	Azizi	L	Jl.Aki Padma	3	54th
96	Rubiati Jahro Azizi	P	Jl.Aki Padma	3	17th
97	Een Ernawati	P	Jl .Aki Padma	1	32 th
98	Oo Sahro	L	Jl.Aki Padma	2	56 th
99	Misnawati Tambunan	P	Jl.Aki Padma	1	38 th
100	Colombus Manalu	L	Jl.Aki Padma	1	38 th
101	Tobok Manalu	L	Jl.Aki Padma	1	46 th
102	Meldawati Sihaloho	P	Jl.Aki Padma	1	44 th
103	Timbul Pandiangan	L	Jl.Aki Padma	1	42 th
104	Ernawati Br Haloho	P	Jl .Aki Padma	1	39 th

105	Rista Sihaloho	P	Jl.Aki Padma	1	52 th
106	Nita Puspitasari	P	Jl .Aki Padma Selatan	3	40 th
107	Aman Durahman	L	Jl.Aki Padma	1	40 th
108	Diah Rodiah	P	Jl.Aki Padma	1	37 th
109	Panti Gurning	L	Jl.Aki Padma	1	54 th
110	Indy Nur Sholikhah	P	Jl.Aki Padma	5	19 th
111	Miftakhul Munif	L	Jl.Aki Padma	5	36 th
112	Siti Iswati Aisah	P	Jl.Aki Padma	5	54 th
113	Neny Rosmiati	P	Jl.Aki Padma	4	44 th
114	Lia Erawati	P	Jl.Aki Padma No.11	5	55 th
115	Sanusi	L	Jl.Aki Padma No.11	5	60 th
116	Marimin	L	Jl.Aki Padma	5	44 th
117	M.Rahmat	L	Jl .Aki Padma	5	61 th
118	Ana Suhana	L	Jl .Aki Padma	5	71 th
119	Yanti Rahmawati	P	Jl .Aki Padma	5	44 th
120	Hendra Hermawan	L	Jl .Aki Padma	5	36 th
121	Rudayat	L	Jl.Aki Padma	5	59 th
122	Dede Sri Astuti	P	Jl.Aki Padma Gg.Bah Kubi	5	40 th
123	Lilis Datini	P	Jl .Aki Padma	5	50 th
124	Ratna Dian Sari	P	Jl .Aki Padma	5	43 th
125	Galuh Putra Prayoga	L	Jl.Aki Padma	5	19 th
126	Mas'un	L	Jl.Aki Padma	1	49 th
127	Siti Aisah	P	Jl .Aki Padma	1	46 th
128	Tri Wachyuni	P	Dusun 2 Qurnia Mataram	5	27 th
129	Gina Sania	P	Dusun Manis	7	18 th
130	Kiki	L	Kp.Babakan	2	37 th

KESIMPULAN

Informasi dan rumor negatif yang berkembang di masyarakat RW 08, Kelurahan Babakan terkait Covid-19 mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan prokes dan menolak untuk vaksinasi. Hal ini ditunjukkan dengan respon positif yang diberikan masyarakat ketika Tim KKN melaksanakan proker berupa pembagian masker dan vitamin, sosialisasi dan edukasi mengenai prokes dan Covid-19, serta informasi mengenai vaksinasi. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang benar mengenai bahaya Covid-19 mulai mengikis rumor negatif yang berkembang dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan prokes dan program vaksinasi. Peningkatan ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah warga yang akan di vaksinasi, sehingga proker yang dijalankan memberikan dampak positif atas upaya meningkatkan keadaran masyarakat akan pencegahan Covid 19, khususnya di Kelurahan Babakan.

Dengan adanya penulisan ini, semoga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan evaluasi mengenai upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini perlu perbaikan komunikasi yang dilakukan pemerintah dan kerja sama dengan pihak terkait, dalam hal ini bidang kesehatan, serta diperlukan edukasi lebih kepada masyarakat mengenai vaksinasi dan bahaya penyebaran Covid-19 sehingga dapat diperoleh informasi yang benar dan akurat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan pencegahan Covid-19, terkhusus warga masyarakat RW 08, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Al-Ghifari (UNFARI) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN di Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Masyarakat setempat, Karang Taruna, dan semua pihak yang mendukung sehingga pelaksanaan proker dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Babakan..

DAFTAR RUJUKAN

- Adam. 2021. Masyarakat dan Pemerintah Bersama Tekan Penularan Covid-19 Lewat Protokol Kesehatan. Retrieved from https://kominfo.go.id/content/detail/32437/masyarakat-dan-pemerintah-bersama-tekan-penularan-covid-19-lewat-protokol-kesehatan/0/virus_corona. Di akses pada 26 Agustus 2021.

- Andrian Pratama Taher. 2021. Tantangan Vaksinasi Covid-19 saat Ketidakpercayaan Publik Tinggi. Retrieved from <https://tirto.id/tantangan-vaksinasi-covid-19-saat-ketidakpercayaan-publik-tinggi-ghQJ>. Di akses pada 26 Agustus 2021.
- Ardela Nabila. 2021. Kenapa Harus Vaksin Covid-19? Ini Lho Manfaatnya. Retrieved from <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5632621/kenapa-harus-vaksin-covid-19-ini-lho-manfaatnya>. Di akses pada 26 Agustus 2021.
- Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al-Ghifari Bandung Tahun 2021.
- Dhina, M. A., Hadisoebroto, G., & Mubaraq, S. R. (2019). Development of E-Praktikum Module for Pharmacy Physics Learning. *Momentum: Physics Education Journal*, 3(2), 95-102.
- Kajian Pustaka. Babakan, Ciparay, Bandung. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Babakan,_Ciparay,_Bandung. Di akses pada 26 Agustus 2021.
- Nuryanti. 2021. Breaking News Update Corona Indonesia 25 Agustus 2021. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/corona/2021/08/25/breaking-news-update-corona-indonesia-25-agustus-2021-tambah-18671-kasus-total-4026837-positif>. Di akses pada 26 Agustus 2021.
- Turyandi, I., & Gunawan, H. (2015). *Kewirausahaan; Pedoman Praktis Menuju Sukses Usaha*. Bandung: Alfabeta. [Buku Dua Penulis]
- Undang, G. (2008). *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Sayagatama [Buku Penulis Tunggal]
- Undang, G., & Thamrin, H. (2018). Konflik dan Integrasi Islam Politik. *Al-Fikra*. 15(2). 177-231. [Jurnal tanpa DOI]
- Herawati, I.E.(2005). Analisis Kadar Flavonoid Total Pada Rimpang, Batang, dan Daun Lengkuas Putih (Alpinia Galanga) Prosiding Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) UNJANI. Bandung, Indonesia, 252-256. [Prosiding/Seminar]
- Rohdiana, D. (2015). Teh: Proses, Karakteristik dan Komponen Fungsionalnya. <https://www.researchgate.net> [Akses Internet]

Sumber Lain:

Hasil observasi yang dilakukan Tim mengenai kondisi yang terjadi kepada warga masyarakat RW 08 Kelurahan Babakan, serta wawancara terpadu kepada Ketua RT setempat.
Laporan Kependudukan Kelurahan Babakan, Juni 2021.